

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia tengah menghadapi *pandemic* Covid-19 yang terdeteksi pertama kali di Wuhan, Cina pada 31 Desember 2019. Data tanggal 16 Januari 2022 menunjukkan jumlah kasus positif terpapar diseluruh dunia adalah 328 juta. Di Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi sejak awal Maret 2020 hingga saat ini 16 Januari 2022 yakni 4,27 Juta. Langkah pencegahan yang dilakukan pemerintah dalam menekan penyebaran kasus virus ini adalah dengan menerapkan peraturan *social distancing* pada seluruh lapisan masyarakat, bahkan di kota besar di Indonesia diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Kebijakan pemerintah ini berdampak pada seluruh lini kehidupan manusia, salah satunya bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan selama masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19). Peraturan ini mengubah proses pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka (*luring*) berganti menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020:216).

Pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Jambi sebagai implementasi surat edaran Kemendikbud yaitu dengan dikeluarkannya Surat Edaran Rektor

Universitas Jambi No. 1 Tahun 2021 tentang pelaksanaan perkuliahan semester genap 2020/2021 pada masa tanggap darurat bencana *corona virus disease* 2019 (Covid-19). Pelaksanaan perkuliahan di Universitas Jambi dilaksanakan secara daring menggunakan *e-learning* berbasis *video conference*, *google classroom*, *email*, *social media* maupun moda lain yang terintegrasi dan terdokumentasikan di *Learning Management System* (LMS) Universitas Jambi.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Jambi menjadi tantangan dosen di Program Studi Pendidikan Biologi untuk mengubah strategi dan media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di masa pandemi ini. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti terhadap mahasiswa angkatan 2018-2020 Pendidikan Biologi Universitas Jambi melalui aplikasi *Whatsapp*. Responden menyatakan pembelajaran online kurang efektif pada beberapa mata kuliah terlebih mata kuliah yang memiliki praktikum, atmosfer pembelajaran yang kurang terasa sehingga membuat kantuk dan malas, mata mudah lelah karena menatap gawai selama berjam-jam. Mereka merasa tugas yang diberikan dosen cukup memberatkan karena waktu pengerjaan yang relatif singkat dan kadang tidak diberikan ulasan dari dosen.

Pergeseran tren dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring memunculkan permasalahan baru saat diterapkan pada proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sadikin & Hamidah, (2020: 220-224) mengemukakan tantangan pembelajaran daring yaitu lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalnya kuota internet. Lebih lanjut Argaheni, (2020:105-107) menyatakan dampak pembelajaran daring bagi

mahasiswa seperti pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa, mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif, dan produktif, penumpukan informasi/konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, mahasiswa mengalami stres.

Pengaturan diri (*self-management*) merupakan kemampuan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan sehingga terhindar dari hal-hal yang buruk serta meningkatkan diri berbuat baik dan benar agar sasaran yang diinginkan tercapai (Jazimah, 2014:226). Pengendalian diri mahasiswa yang baik akan memberikan keuntungan seperti mengatur waktu belajar lebih efektif serta mampu mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi. Apabila pengaturan diri tidak maksimal diterapkan berakibat meningkatkan stres, beban kerja menumpuk, malas, kesulitan beradaptasi dan mengatasi masalah yang ada sehingga gagal mencapai target yang telah dibuat.

Data World Economic Forum menunjukkan keterampilan pengaturan diri (*self-management*) yang diperlukan mahasiswa di masa depan. Data tersebut memperlihatkan 40% keterampilan inti yang akan berganti pada tahun 2025. Keterampilan seperti *critical thinking* serta *problem-solving* yang lumrah menempati urutan teratas pada prediksi keterampilan sejak tahun 2016 akan tergeser oleh keterampilan baru. Hal ini disebabkan oleh pandemi yang menimbulkan lonjakan pekerjaan jarak jauh, kebutuhan memotivasi diri sendiri serta menyesuaikan diri dengan kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Keterampilan yang dimaksud adalah *Stress Tolerance*, *Resilience* dan *Cognitive Flexibility* (Jenkins, 2020).

Keterampilan pengaturan diri (*self-management*) yang pertama adalah *stress tolerance* (toleransi stres) memungkinkan individu untuk mengelola stres menjadi motivasi agar terus berkembang di tengah situasi yang tidak

menguntungkan. Keterampilan kedua yaitu *cognitive flexibility* (fleksibilitas kognitif) yaitu mampu mempertimbangkan pilihan dan tidak hanya terfokus pada satu pemikiran (Maltby dkk., 2004:1476). Keterampilan ketiga yaitu *Resilience* (resiliensi) yaitu kemampuan individu untuk bertahan, bangkit dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang sulit (Herrman, dkk., 2011:259). Risiko dan kondisi sulit seringkali dirasakan oleh individu yang sedang beradaptasi dengan lingkungan baru.

Keterampilan-keterampilan diatas merupakan beberapa faktor internal yang berpengaruh pada proses belajar. Slameto, (2010:2) belajar merupakan upaya yang individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai konsekuensi pengalaman yang diakibatkan oleh interaksi dengan lingkungannya. Proses perubahan tingkah laku ini sulit untuk dilihat secara kasat mata. Oleh sebab itu, terdapat adanya suatu indikator keberhasilan belajar mahasiswa. Prestasi akademik ialah hasil penguasaan yang dicapai mahasiswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi akademik merupakan tolak ukur keberhasilan siswa biasanya diukur oleh pendidik dengan menggunakan tes yang dikembangkan sendiri atau tes yang sudah distandarkan (Abdullah, 2019:19).

Hasil prestasi akademik pada mahasiswa ditunjukkan oleh capaian indeks prestasi (IP) yang keluar di setiap akhir semester. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Rosda, (2018:54) mengenai hubungan manajemen diri dengan hasil studi mahasiswa jurusan pendidikan biologi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2015/2016 menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kemampuan manajemen diri dengan hasil studi mahasiswa sebesar 75,7% dan 24,3% dipengaruhi oleh faktor selain manajemen diri. Manajemen diri yang baik, mampu mengenali dan

menerapkan pengetahuan yang diperoleh baik dari hasil belajar ataupun pengalaman maka mahasiswa akan memperoleh prestasi akademik yang baik. Sebaliknya jika mahasiswa tidak mampu mengatur diri akan berakibat tidak baik bagi prestasi akademiknya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, perlu diteliti bagaimana tingkat keterampilan pengaturan diri mahasiswa selama pembelajaran daring. Oleh karena itu, diadakanlah penelitian dengan judul “Analisis Empiris *Stress Tolerance*, *Cognitive Flexibility* dan *Resilience* Mahasiswa pada Pembelajaran Biologi Secara Daring Terhadap Capaian Indeks Prestasi Di Masa Pandemi Covid 19”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa merasa kurang mampu memahami materi yang disampaikan dosen terutama pada mata kuliah yang memiliki praktikum, tugas yang menumpuk, lelah menatap gawai selama berjam-jam sehingga memicu stres pada mahasiswa di masa pandemi covid-19.
2. Penerapan pembelajaran daring yang belum optimal sebab diperlukan penyesuaian yang sangat cepat oleh sarana dan prasarana, peserta didik, pendidik dan lembaga pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran daring.
3. Perbedaan keterampilan *stress tolerance*, *cognitive flexibility*, dan *resilience* antara mahasiswa junior dan senior terhadap respon menghadapi pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini membatasi pada masalah yang berkaitan dengan:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2017-2020 atau berada pada semester 2, 4, 6, dan 8 tahun akademik 2020/2021.
2. Keterampilan *self-management* yang menjadi fokus penelitian yaitu *stress tolerance*, *cognitive flexibility* dan *resilience* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi.
3. Pencapaian prestasi akademik (IP) mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi selama dua semester pada masa pandemi covid-19 yaitu pada semester ganjil dan genap tahun akademik 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang hendak peneliti lakukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat *Stress Tolerance* mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19?
2. Bagaimanakah tingkat *Cognitive Flexibility* mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19?
3. Bagaimanakah tingkat *Resilience* mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19?
4. Bagaimanakah gambaran umum capaian indeks prestasi akademik mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19?
5. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *stress tolerance*

dengan capaian indeks prestasi akademik mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19?

6. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *cognitive flexibility* dengan capaian indeks prestasi akademik mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19?
7. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *resilience* dengan capaian indeks prestasi akademik mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat *Stress Tolerance* mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19.
2. Mendeskripsikan tingkat *Cognitive Flexibility* mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19.
3. Mendeskripsikan tingkat *Resilience* mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19.
4. Mengetahui gambaran umum capaian indeks prestasi mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring terhadap capaian indeks prestasi di masa pandemic covid-19.
5. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *stress tolerance* dengan capaian indeks prestasi akademik mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19.
6. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *cognitive flexibility* dengan capaian indeks prestasi akademik mahasiswa pada

pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19.

7. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *resilience* dengan capaian indeks prestasi akademik mahasiswa pada pembelajaran biologi secara daring di masa pandemic covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan biologi dalam penggunaan metode daring guna mengoptimalkan kemampuan belajar mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru dan Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi dosen terkait tanggapan mahasiswa baik tanggapan positif maupun negatif yang dapat dijadikan bahan evaluasi perbaikan dalam pembelajaran secara daring.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian yang membahas tentang *stress tolerance*, *cognitive flexibility* dan *resilience* ketahanan belajar ini dapat dijadikan referensi mahasiswa untuk mematangkan keterampilan yang dimiliki agar bisa memperoleh pengetahuan yang maksimal.